



PAPER – OPEN ACCESS

Renovasi Interior dan Penambahan Fasilitas Pendukung Pondok Baca Anak Kampung Nelayan Seberang

Author : G.G.A.SyafriDon, dkk
DOI : 10.32734/lwsa.v5i4.1414
Electronic ISSN : 2654-7023
Print ISSN : 2654-7015

Volume 5 Issue 3 – 2020 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Renovasi Interior dan Penambahan Fasilitas Pendukung Pondok Baca Anak Kampung Nelayan Seberang

G.G.A.Syafridon^a, R.Karolina^a, S.Maulina^b, R.I.Siregar^a, Z.A.Muis^a, U.A.Lubis^a, F.S.Lubis^a

^aDepartemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

^bDepartemen Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

geasyafridon@yahoo.com

Abstrak

Kondisi pondok baca kampung nelayan seberang yang berada di pinggir laut Medan Belawan menjadikan fasilitas layanan masyarakat tersebut menjadi kurang perhatian oleh pihak pemerintah. Anak-anak serta orang dewasa di lokasi kegiatan pengabdian tersebut memiliki minat baca yang baik. Mereka sering mengunjungi pondok baca terapung tersebut, akan tetapi belakangan ini terlihat minat membaca masyarakat berkurang dikarenakan kondisi perpustakaan terapung yang tampak sudah tidak layak. Sebagai contoh adalah kayu-kayu bangunan perpustakaan terapung tersebut sudah lapuk dan tidak layak untuk ditempati. Tim kegiatan pengabdian masyarakat akhirnya memutuskan untuk memilih lokasi tersebut sebagai bentuk mengaplikasikan ilmu teknik sipil dalam pembuatan renovasi interior dan perbaikan beberapa fasilitas baca yang berada didalam pondok baca anak kampung nelayan seberang, dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat setempat. Permasalahan yang terjadi di Kampung Nelayan yang menjadi mitra pengabdian adalah pondok baca yang dimanfaatkan oleh anak-anak Kampung Nelayan Belawan kurang memadai kualitasnya. Solusi yang ditawarkan pada program ini berupa pembaharuan warna dinding pondok baca atau pengecatan dan perbaikan maupun penambahan beberapa fasilitas pondok baca anak kampung nelayan seberang untuk menambah kenyamanan dan keamanan membaca dan bermain anak.

Kata kunci: Belawan; Dinding; Renovasi; Fasilitas

1. Pendahuluan

Khalayak sasaran pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan masyarakat umum Kampung Nelayan yang mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai nelayan. Masyarakat yang tinggal di daerah tersebut hidup dan tinggal secara berkelompok-kelompok dengan memanfaatkan garis pantai sebagai tempat tinggal untuk membangun perekonomian mereka. Selain sebagai nelayan, beberapa masyarakat juga berprofesi sebagai petambak atau pembudidaya perairan.

Masyarakat setempat memiliki ciri dan pola hidup yang terlihat sedikit berbeda dari masyarakat perkotaan pada umumnya seperti sistem gender, pola perilaku dalam mengeksploitasi sumber daya perikanan, serta bentuk kepemimpinan sosial yang tumbuh karena pengaruh kondisi dan karakteristik yang ada di lingkungannya tersebut. Masyarakat di kampung nelayan cenderung membentuk kelompok sesuai dengan jenis-jenis mata pencahariannya.



Gambar 1. Kondisi daerah kampung yang cukup ramai aktifitas

Mereka sering mengunjungi pondok baca terapung tersebut, akan tetapi belakangan ini terlihat minat membaca masyarakat berkurang dikarenakan kondisi perpustakaan terapung yang tampak sudah tidak layak. Sebagai contoh adalah kayu-kayu bangunan perpustakaan terapung tersebut sudah lapuk dan tidak layak untuk ditempati. Kenyamanan merupakan hal yang mampu membuat pemustaka untuk berlama-lama dalam sebuah tata ruang perpustakaan dan kemudian menjadi dorongan untuk melakukannya kembali hal-hal apa yang pernah dilakukan, selain itu ihubungkan dengan ruang perpustakaan, seseorang akan merasa nyaman dapat dilihat dari berapa lama orang itu melakukan aktivitasnya di perpustakaan [1]. Oleh karena itu, interior yang baik dapat mendukung suasana membaca yang lebih baik.

Beberapa faktor tersebutlah yang menjadi latar belakang tim kegiatan pengabdian masyarakat memilih lokasi tersebut bentuk pengaplikasian ilmu teknik sipil dalam pembaharuan dinding pondok baca dan penambahan beberapa fasilitas rak buku untuk memnunjng kenyamanan beraktifitas di pondok baca anak kampung nelayan seberang. Romo Mangun berpendapat mengenai pentingnya aspek citra dari suatu bangunan, beliau mengatakan bahwa: “Bangunan adalah benda mati namun tak berarti tak berjiwa” [2].

Permasalahan pada Kampung Nelayan yang menjadi mitra pengabdian adalah kurang menariknya suasana pondok baca anak kampung nelayan seberang. Solusi yang ditawarkan pada program ini agar dilakukan beberapa perbaikan dan penambahan fasilitas membaca dan bermain anak di pondok baca anak kampung nelayan seberang. Pondok baca anak kampung nelayan seberang tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan kembali oleh anak anak kampung tersebut sebagai tempat bermain dan belajar dengan aman dan nyaman.

2. Metode

Pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat USU berupa pembaharuan warna dinding pondok baca atau pengecatan dan perbaikan maupun penambahan beberapa fasilitas pondok baca anak kampung nelayan seberang untuk menambah kenyamanan dan keamanan membaca dan bermain anak. Sebelum pelaksanaan pekerjaan Renovasi Interior pondok baca anak tersebut, terdapat beberapa tahapan analisis yang tujuannya untuk mengetahui pekerjaan yang akan dibuat nantinya. Langkah-langkah pelaksanaan dari tahap analisis sampai pekerjaan dilapangan adalah sebagai berikut:

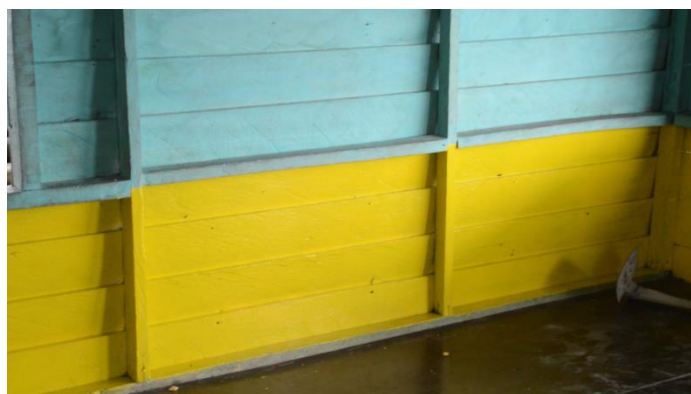
1. Studi literatur
Bertujuan untuk menentukan metode serta cara kerja yang benar dan sesuai dengan permasalahan dilokasi mitra pada Program Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Tahap analisis
Pada tahapan ini yang dilakukan adalah merencanakan dimensi pengecatan dinding kayu.
3. Persiapan alat dan bahan
Tujuannya adalah untuk mempersiapkan peralatan dan material yang diperlukan dalam proses pengecatan dinding dan perbaikan fasilitas baca. Alat dan materialnya dikondisikan sesuai dengan lokasi studi.
4. Pengecatan tahap satu
Tahap awal dilakukan dengan pengecatan warna dasar interior pondok baca anak kampung nelayan seberang. Cat dasar yang digunakan berwarna putih.
5. Pengecatan tahap dua
Pengecatan dinding dengan menebalkan warna cat dan merapikan sisa dinding yang di cat di tahap satu.
6. Penambahan lemari buku
Bertujuan untuk mmenambah kesan indah dan nyaman saat dimanfaatkan anak anak kampung nelayan saat bermain dan belajar.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan berbagai tahapan kegiatan seperti pada metodologi pelaksanaan di atas. Seluruh tahapan dikerjakan di lokasi pengabdian oleh tim pengabdian beserta mahasiswa yang diikutsertakan pada kegiatan tersebut. Selain itu kegiatan tersebut juga dibantu oleh masyarakat setempat untuk proses renovasi interior dan penambahan fasilitas pendukung pondok baca Kampung Nelayan Seberang.

Rangkaian kegiatan pelaksanaa berlangsung selama beberapa minggu yang dikerjakan oleh tukang dan diawasi oleh tim dan masyarakat setempat. Kerja sama sesama anggota tim dan masyarakat membantu penyelesaian pekerjaan tempat wudhu dengan cepat sehingga dapat dinikmati masyarakat.

Dalam perkembangannya masyarakat Kampung Nelayan Seberang Medan Belawan terus berusaha membuat dan memperbaharui infrastruktur yang ada pada saat ini, demi kelancaran dan aktivitas mereka. Perhatian khusus dari para tokoh masyarakat sekitar membuat mereka terus mampu bertahan dalam perkembangan infrastruktur yang cukup lambat, mengingat minimnya perhatian dari pemerintahan.



Gambar 2. Hasil Renovasi Interior Pondok Baca Anak Kampung Nelayan Seberang



Gambar 3. Hasil Renovasi Interior Pondok Baca Anak Kampung Nelayan Seberang

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yaitu adalah Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat dipergunakan serta dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat Kampung Nelayan, Belawan untuk menunjang aktifitas baca anak-anak masyarakat Kampung Nelayan Seberang di pondok baca.

Referensi

- [1] Ajic, M. D.2011. "Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Pembentukan Citra Positif Perpustakaan". Hlm-77
- [2] Mangunwijaya, Y.B.1995. "Watsu Citra". Jakarta: Gramedia